

ABSTRAK

Shimazaki Toson dikenal sebagai penyair romantisme Jepang yang pertama. Shimazaki Toson dipuji oleh para kritikus sastra atas bentuk sastra Jepang baru melalui salah satu kumpulan puisinya dan sebagai salah satu penggerak kesusastraan Romantisme Meiji. Setelah menerbitkan empat kumpulan puisi lain, Shimazaki Toson memulai prosa fiksi. Objek penelitian ini adalah salah satu karya Shimazaki Toson ini yang merupakan koleksi puisi romantisme berjudul *Wakanashu*. *Wakanashu* adalah karya pertama Shimazaki Toson. Publikasi pertama buku yang dipengaruhi Barat ini yakni pada tahun 1897 atau Meiji 28. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna cinta di balik struktur unik kumpulan puisi ini atas tema cintanya ketika cinta itu tidak populer untuk digunakan sebagai tema puisi. Selain itu, strukturnya pun tidak biasa dalam puisi. Bagian-bagian yang tidak biasa adalah penggunaan kosakata terkait alam seperti tumbuh-tumbuhan, tipografi rapi dan tidak biasa, dan penggunaan huruf yang tidak umum.

Untuk mengungkap makna cinta sebagai tema kumpulan puisi, penelitian ini menggunakan teori struktural dan teori semiotika. Setelah itu, untuk memahami arti cinta dan tujuan penciptaan kumpulan puisi, penelitian dilanjutkan dengan pembacaan semiotika, kemudian menemukan hubungan intertekstualitas puisi ini dengan teks-teks lain, dan menemukan arti cinta pada masyarakat Jepang masa itu.

Dengan menggunakan teori-teori untuk penelitian ini, peneliti menemukan bahwa *Wakanashu* berbicara tentang beberapa objek cinta seperti cinta sesama, cinta erotis, cinta Allah, dan cinta secara umum, tetapi objek yang paling mendominasi adalah cinta Allah. Ini berarti bahwa Shimazaki Toson ingin memberitahu bahwa cinta yang ideal adalah cinta Allah melalui karya-karyanya yang diterbitkan ketika orang Jepang dominan percaya dan mempraktekkan cinta erotis. Selain itu, koleksi puisi ini diterbitkan sampai sepuluh tahun yang lalu. Ini berarti bahwa penerbit berpikir bahwa *Wakanashu* masih diperlukan di masa itu. Pikiran ini mengatakan bahwa bahkan saat itu atau saat ini orang Jepang masih memiliki pemikiran yang berbeda tentang cinta dengan konsep Shimazaki Toson tentang cinta dalam karyanya.

Kata kunci: cinta, romantisme, alam, semiotik, interteks, *wakanashu*.

ABSTRACT

Shimazaki Toson is known as the first Japanese romanticism poet. Shimazaki Toson was lauded by literary critics for a new Japanese literature form in one of his collection of poems and as one of the creators of the Meiji Romanticism literary movement. After published four other collection of poems, Shimazaki Toson started to prose fictions. The object of this research is one of Shimazaki Toson's works which is the collections of romanticism poems titled Wakanashu. Wakanashu is Shimazaki Toson's first work. The first publication of this Western-influenced poetry book is in 1897 or Meiji 28th. This research aims to reveal the meaning of love behind this collection of poems' unique structure because this collection of poems' theme is about love when love was not popular to be used as poetry's theme. Beside, its structure is not usual in poetry. The unusual parts are the usage of nature-related words such as the herbs, the neat and unusual typography, and the usage of unusual letter.

To reveal the meaning of love as the theme of this collection of poems, this research uses the structural theory and the theory of semiotics. Afterwards, in order to understand the meaning of love and the purpose of making this collection of poems, the research is continued by semiotics reading, then finding the intertextuality relation of these poems with other texts, and finding the meaning of love in Japan those days.

By using those theories for this research, researcher found that Wakanashu is talking about some loving objects such as peer's love, erotic love, God's love, and love in general, but the most dominating object is God's love. It means that Shimazaki Toson wants to tell that the ideal love is God's love through his works which was published when Japanese people dominantly believe and practice the erotic love. Beside, this collection of poems is published until ten years ago. It means that the publisher thought that Wakanashu is still needed in those days. This thought tells that even those days or nowadays Japanese people still have the different thought about love with Shimazaki Toson's concept of love in his work.

Keywords: love, romanticism, nature, semiotics, intertext, wakanashu.